

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang sangat strategis, karena letaknya diantara dua Benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua Samudra (Samudra Hindia dan Samudra Pasifik), yang menjadi titik silang perdagangan dunia. Indonesia adalah Negara maritim terbesar di dunia, yang memiliki 17.504 pulau yang membentang dari barat sampai timur dengan panjang garis pantai kurang lebih 81.000 km serta luas wilayah laut sekitar 5,9 juta km². pemanfaatan laut untuk kepentingan lalu-lintas pelayaran antar pulau, antar negara maupun antar benua baik untuk angkutan penumpang maupun barang, maka perlu di tentukan alur perlintasan laut kepulauan Indonesia bagi kepentingan pelayaran lokal maupun internasional serta fasilitas keselamatan pelayaran seperti Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP), Telekomunikasi Pelayaran, Kapal Negara Kenavigasian, Bengkel Kenavigasian, *Survey Hidrografi* untuk menentukan alur pelayaran yang aman serta infrastruktur lainnya. Pengaturan alur lalu-lintas sistem pelampungan dan perambuannya guna kelancaran dan keselamatan pelayaran merupakan tanggung jawab pemerintah dan kita bersama sebagai penguasa, pengelola, serta pengguna atas Laut.

Akan tetapi sangat di sayangkan Indonesia merupakan Negara dengan tingkat kecelakaan pada kapal yang cukup tinggi dengan tingkat keamanan bagi pelayaran yang minim khusus nya pada saat kapal melintasi suatu wilayah alur pelayaran niaga maka pemerintah Indonesia berupaya untuk meminimalisir tingkat kecelakaan dilaut dengan menugaskan Kementrian Perhubungan yang memiliki fungsi mengawasi serta mengatur seluruh kegiatan pelayaran yang ada di perairan Indonesia. Guna mencegah dan meminimalisir kecelakaan lalulintas pelayaran di perairan Indonesia Kementrian Perhubungan laut memiliki salah satu unit pelaksanaan teknis yaitu Kantor Distrik Navigasi yang memiliki tugas khusus untuk menyusun rencana sarana bantu navigasi pelayaran, untuk mempermudah

nahkoda dalam memasuki alur pelayara untuk meminimalisir kecelakaan yang ada di perairan Indonesia.

Dalam pelaksanaan tugasnya, beberapa kendala yang dihadapi kantor Distrik Navigasi Kelas II Semarang tentang implementasi dikarenakan oleh terhambatnya penyampaian dan penerimaan informasi, sehingga pengimplementasian sistem pelampungan dan perambuan dalam upaya menjamin keselamatan alur pelayaran. Sebagai contoh pada tanggal 17 Januariu 2018 kantor Distrik Navigasi Kelas II Semarang melakukan sosialisai pengimplementasian sistem pelampungan dan perambuan dalam upaya menjamin keselamatan alur pelayaran di wilayah perairan Tanjung Emas Semarang pengimplementasian ini dilaksanakan dikarenakan kurang optimalnya penerapan sistem pelampungan dan perambuan yang di akibatkan oleh terhambatnya penyampaian informasi, penyampaian informasi yang terhambat ini diakibatkan oleh kurangnya koordinasi antara pihak kapal dengan kantor Distrik Navigasi oleh karena itu pemberiaan informasi tentang pengimplementasian sistem pelampungan dan perambuan ini dilakukan guna meminimalisir kecelakaan yang ada serta menjamin keselamatan alur pelayaran di wilayah Tanjung Emas Semarang.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul karya tulis “PERAN DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN DALAM MENJAMIN KESELAMATAN ALUR PELAYARAN DI WILAYAH TANJUNG EMAS SEMARANG”. Untuk diajukan sebagainsalah satu syarat menyelesaikan progran Diploma Tiga Jurusan Nautika.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Hal - hal yang dapat mempengaruhi peranan Distrik Navigasi Kelas II Semarrang dalam mengimplementasikan sistem pelampungan dan perambuan dalam upaya menjamin keselamatan alur pelayaran di wilayah Tanjung Emas Semarang ?
2. Masalah apa saja yang di hadapi dalam mengimplementasikan sistem pelampungan dan perambuan dalam peran Distrik Navigasi Kelas II Semarang ?
3. Bagaimana prosedur kerja Distrik Navigasi Kelas II Semarang dalam mengimplementasikan sistem pelampungan dan perambuan dalam upaya menjamin keselamatan alur pelayaran yang baik dan efektif ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis akan menerapkan teori yang di dapat di bangku perkuliahan, studi perpustakaan, dan studi dokumen yang ditemukan langsung dalam pelaksanaan praktek darat (Prada) yang dilakukan. Penulisan karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan. Disamping di jadikan sebagai tugas Akademi serta dapat di gunakan sebagai pengetahuan secara umum dan terlebih khusus tentang mengimplementasikan sistim pelampungan dan perambuan dalam upaya menjamin keselamatan alur pelayaran yang dimiliki Distrik Navigasi Kelas II Semarang sehingga penulis ini bertujuan :

- a. untuk mengetahui peranan Distrik Navigasi Kelas II Semarang dalam mengimplementasikan sistem pelampungan dan perambuan dalam upaya menjamin keselamatan alur pelayaran di wilayah perairan Tanjung Emas Semarang.

- b. Untuk mengetahui masalah apa saja yang dihadapi dalam peranan upaya mengimplementasikan sistem pelampungan dan perambuan dalam upaya menjamin keamanan alur pelayaran di wilayah Distrik Navigasi Kelas II Semarang.
- c. Untuk mengetahui prosedur peranan Distrik Navigasi Kelas II Semarang dalam mengimplementasikan sistem pelampungan dan perambuan dalam upaya menjamin keamanan alur pelayaran yang baik dan efektif.

1.3.2. Kegunaan Penulisan

Dengan adanya penyusunan karya tulis yang telah ditentukan, dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III (tiga) maka kegunaan dari penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi civitas akademika STIMART “AMNI” Semarang

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama di bidang peranan Distrik Navigasi Kelas II Semarang mengimplementasikan sistem pelampungan dan perambuan dalam upaya menjamin keselamatan alur pelayaran di wilayah perairan Tanjung Emas Semarang.

- b. Bagi Distri Navigasi Kelas-II Semarang

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman dalam mengimplementasikan sistem pelampungan dan perambuan dalam upaya menjamin keselamatan alur pelayaran di wilayah perairan Tanjung Emas Semarang.

- c. Bagi Pembaca

Agar dapat menambah referensi dan dapat dijadikan sebagai pandangan mengenai peranan Distrik Navigasi Kelas II Semarang dalam mengimplementasikan sistem pelampungan dan perambuan dalam upaya menjamin keamanan alur pelayaran di wilayahTanjung Emas Semarang.

d. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dan dapat memahami peranan Distrik Navigasi Kelas II Semarang dalam mengimplementasikan sistem pelampungan dan perambuan dalam upaya menjamin keselamatan alur pelayaran di wilayah perairan Tanjung Emas Semarang.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Karya Tulis Ilmiah ini berjudul : “ Peranan Distrik Navigasi Kelas II Semarang Dalam Mengimplementasikan Sistem Pelampungan Dan Perambuan Dalam Menjamin Keselamatan Alur Pelayaran Di Wilayah Tanjung Emas Semarang” adalah sebagai berikut :

BAB I : Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang tujuan penulisan, yaitu alasan mengapa penulis membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Peranan Distrik Navigasi Kelas II Semarang Dalam Mengimplementasikan Sistem Pelampungan Dan Perambuan Dalam Menjamin Keselamatan Alur Pelayaran Di Wilayah Tanjung Emas Semarang”. Selain itu penulis juga membuat latar belakang masalah, yaitu sebagai dasar penulis membuat karya tulis ilmiah ini. Dalam kasus ini penulis membuat karya tulis ini dikarenakan ada suatu kejadian dimana terhambatnya penyampaian dan penerimaan informasi dalam mengimplementasikan sistem pelampungan dan perambuan yang dapat membahayakan keselamatan kapal, muatan, dan penumpangnya. Setelah itu penulis menyimpulkan rumusan masalah, yaitu masalah-masalah apa saja yang dihadapi dalam proses mengimplikasikan sistem pelampungan dan perambuan dalam upaya menjamin keselamatan alur pelayaran di wilayah Tanjung Emas Semarang.

BAB II : Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya tulis ilmiah ini.

BAB III : Dalam bab ini penulis membuat metode penelitian, yaitu tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Pada bab III ini urutan dalam penyusunan karya tulis ini yaitu objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

BAB IV : Dalam bab ini penulis menguraikan peranan Distrik Navigasi Kelas II Semarang dalam mengimplementasikan sistem pelampungan dan perambuan dalam upaya menjamin keselamatan alur pelayaran di Wilayah Tanjung Emas Semarang. Serta hambatan yang terjadi dan cara mengatasinya.

BAB V: Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan, dan saran-saran. Penulis karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.